

PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH: KAJIAN LITERATUR SISTEMATIS

Sheila Hani Andika Putri^{1*}, Annisa Tri Adinda², Adrias³, Chandra⁴

1, 2, 3, 4 PGSD FIP Universitas Negeri Padang

^{1*}sheilahani07@gmail.com, ²annisatriadinda25@gmail.com,

³adrias@fip.unp.ac.id, ⁴chandra@fip.unp.ac.id

*Corresponding author**

ABSTRACT

Early reading literacy is a basic skill that determines academic success, but many elementary school students are not yet fully developed. The development of Artificial Intelligence (AI) opens up opportunities for adaptive, personal, and interactive learning, although the study on low-grade students is still limited. This study uses Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA approach to 15 articles (2018–2025) through systematic stages to ensure quality. Results show AI improves personalization, real-time feedback, student engagement, and motivation, as well as has an impact on improving word recognition, reading fluency, and reading comprehension. This study affirms AI as a pedagogical strategy and a reference for the development of technology-based learning in primary education.

Keywords: *Artificial Intelligence, Adaptive Learning, Basic Education, PRISMA, Systematic Literature Review*

ABSTRAK

Literasi membaca awal merupakan keterampilan dasar yang menentukan keberhasilan akademik, namun banyak siswa sekolah dasar belum berkembang optimal. Perkembangan Artificial Intelligence (AI) membuka peluang pembelajaran adaptif, personal, dan interaktif, meski kajiannya pada siswa kelas rendah masih terbatas. Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA terhadap 15 artikel (2018–2025) melalui tahapan sistematis untuk menjamin kualitas. Hasil menunjukkan AI meningkatkan personalisasi, umpan balik real-time, keterlibatan, dan motivasi siswa, serta berdampak pada peningkatan pengenalan kata, kelancaran membaca, dan pemahaman bacaan. Studi ini menegaskan AI sebagai strategi pedagogis dan acuan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di pendidikan dasar.

Kata Kunci: *Kecerdasan Buatan, PRISMA, Pendidikan Dasar, Pembelajaran Adaptif, Systematic Literature Review*

A. Pendahuluan

Literasi membaca secara luas diakui sebagai keterampilan dasar yang mendukung perkembangan

akademik siswa serta keberhasilan pendidikan jangka panjang (Chen et al., 2020). Kemampuan membaca pada kelas awal sekolah dasar

memiliki peran penting dalam membantu siswa mengakses pengetahuan pada berbagai mata pelajaran serta mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Sari et al., 2021). Apabila siswa tidak mampu menguasai kemampuan literasi membaca pada tahap awal pendidikan, mereka cenderung mengalami kesulitan belajar yang berkelanjutan sepanjang perjalanan akademiknya (Chen et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan literasi membaca pada siswa kelas awal menjadi salah satu prioritas utama dalam penelitian dan kebijakan pendidikan di berbagai negara (Sari et al., 2021)

Meskipun berbagai reformasi pendidikan telah dilakukan, banyak negara masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa (Zawacki-Richter et al., 2019). Berbagai hasil penilaian internasional menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dasar serta mengenali kata secara tepat (Sari et al., 2021). Fenomena ini sering dikaitkan dengan krisis pembelajaran (*learning crisis*) yang menunjukkan

adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Zawacki-Richter et al., 2019).

Permasalahan literasi membaca juga terlihat dalam berbagai konteks pendidikan di tingkat lokal (Alvauziah et al., 2024). Siswa kelas rendah sering mengalami kesulitan dalam mengenali kata, memahami struktur kalimat, serta memahami isi teks pendek (Alvauziah et al., 2024). Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti terbatasnya praktik membaca dan kurangnya dukungan pembelajaran yang memadai (Rahman et al., 2023). Selain itu, minimnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa (Rahman et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif (Alvauziah et al., 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Chen et al., 2020). Salah satunya melalui pemanfaatan Kecerdasan Buatan (*Artificial*

Intelligence/AI) dalam pendidikan (Lin et al., 2023). Sistem berbasis AI mampu memberikan umpan balik langsung serta menyesuaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan individu siswa (Lin et al., 2023). Dalam konteks literasi membaca, AI dapat dimanfaatkan melalui berbagai fitur seperti pengenalan suara, tutor membaca otomatis, serta sistem pembelajaran adaptif (Chen et al., 2020).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Van Mechelen et al., 2023). AI juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar melalui personalisasi pembelajaran dan umpan balik adaptif (Tessensohn et al., 2025). Selain itu, teknologi berbasis AI dapat membantu meningkatkan pemahaman bacaan melalui pendekatan berbasis data dan interaksi digital (Van Mechelen et al., 2023). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi (Tessensohn et al., 2025). Penelitian yang ada juga cenderung lebih menekankan aspek teknologis dibandingkan dampak pedagogisnya

terhadap siswa usia dini (Van Mechelen et al., 2023).

Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif terkait integrasi AI dalam pembelajaran literasi awal (Yim & Su, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa implementasi AI dalam pendidikan dasar masih berada pada tahap awal pengembangan (Yim & Su, 2025). Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam kerangka pedagogis yang mendukung penggunaan AI secara efektif pada siswa usia dini (Pujiastuti et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan AI dalam pembelajaran literasi membaca, tetapi juga untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam pembelajaran membaca pada siswa sekolah dasar kelas rendah?
2. Bagaimana dampak penggunaan AI terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa, khususnya dalam aspek pengenalan kata, kelancaran

membaca, dan pemahaman bacaan?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian mengenai pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran literasi yang lebih adaptif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Dengan demikian, kajian ini diharapkan mampu mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan berorientasi pada perkembangan literasi siswa sejak usia dini.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan secara sistematis terkait pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai

perkembangan penelitian serta mengidentifikasi pola temuan utama secara terstruktur (Zawacki-Richter et al., 2019).

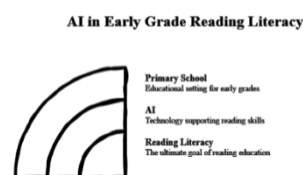
Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk memastikan transparansi, sistematisasi, dan replikasi dalam proses penelusuran serta seleksi literatur (Zawacki-Richter et al., 2019). Tahapan penelitian meliputi identifikasi, penyaringan (screening), penentuan kelayakan (eligibility), dan inklusi studi yang relevan.

2. Strategi Pencarian Literatur (Search Strategy)

Penelusuran literatur dilakukan pada tiga database utama, yaitu:

- Google Scholar
- Scopus
- ScienceDirect

Pencarian menggunakan kombinasi kata kunci dengan "Artificial Intelligence" AND "reading literacy" AND "elementary school" sebagai berikut:



Gambar 1. Reading Literacy

Selain itu, digunakan variasi kata kunci tambahan seperti:

- “AI in education”
- “intelligent tutoring system”
- “reading comprehension”

Rentang tahun publikasi dibatasi pada 2018–2025 untuk memastikan relevansi dan kebaruan penelitian.

3. Proses Seleksi Literatur (PRISMA Flow)

Proses seleksi literatur dilakukan melalui tahapan PRISMA sebagai berikut:

a. Identification

Artikel diperoleh dari database:

- Scopus: 45 artikel
- ScienceDirect: 40 artikel
- Google Scholar: 65 artikel

Total awal: 150 artikel

b. Screening

Penyaringan berdasarkan judul dan abstrak

Tersisa: 80 artikel

c. Eligibility

Analisis full-text berdasarkan kriteria inklusi

Tersisa: 35 artikel

d. Included

Artikel yang memenuhi kriteria dan dianalisis

Total akhir: 15 artikel.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.

Kriteria Inklusi :

- a. Dipublikasikan pada tahun 2018–2025
- b. Membahas Artificial Intelligence dalam pendidikan/literasi membaca
- c. Fokus pada pendidikan dasar atau relevan dengan literasi awal
- d. Artikel memiliki metodologi yang jelas
- e. Berasal dari jurnal bereputasi atau sumber ilmiah kredibel.

Kriteria Eksklusi :

1. Artikel duplikat
2. Artikel tanpa akses full-text
3. Studi yang tidak relevan dengan literasi membaca
4. Artikel opini tanpa dasar empiris
5. *Quality Assessment* (Penilaian Kualitas Studi)

Untuk memastikan kualitas literatur, dilakukan critical appraisal menggunakan kriteria berikut :

Kriteria	Indikator
Kejelasan tujuan penelitian	Tujuan dinyatakan eksplisit
Kesesuaian metodologi	Metode sesuai dengan tujuan
Validitas data	Data dapat dipercaya

Kejelasan hasil	Hasil dijelaskan secara sistematis
Relevansi dengan topik	Sesuai dengan fokus AI & literasi

Setiap artikel dinilai

menggunakan skala:

- 2 = tinggi
- 1 = sedang
- 0 = rendah

Hanya artikel dengan kualitas sedang hingga tinggi yang dimasukkan dalam analisis akhir.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan tahapan:

- a. Identifikasi artikel dari database
- b. Pengunduhan artikel full-text
- c. Ekstraksi data menggunakan lembar analisis
- d. Penyusunan matriks literatur.

6. Coding Framework (Kerangka Pengkodean Data)

Data dianalisis menggunakan coding framework tematik dengan kategori sebagai berikut:

Kode	Kategori
AI-P	Personalisasi pembelajaran
AI-F	Umpan balik (feedback)

AI-E	Keterlibatan siswa (engagement)
RL-W	Pengenalan kata
RL-F	Kelancaran membaca
RL-C	Pemahaman bacaan

7. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan content analysis dengan tahapan:

- a. Reduksi data
Menyeleksi informasi yang relevan
- b. Kategorisasi
Mengelompokkan data berdasarkan coding framework
- c. Sintesis
Mengintegrasikan temuan dari berbagai studi
- d. Interpretasi
Menarik kesimpulan secara komprehensif

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses Seleksi Artikel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti alur PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan ERIC dengan

menggunakan kata kunci yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil pencarian awal, diperoleh sejumlah artikel yang kemudian melalui tahapan identifikasi, screening, eligibility, dan inklusi. Setelah melalui proses seleksi yang ketat sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 15 artikel ilmiah yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Artikel yang dipilih merupakan publikasi antara tahun 2018–2025 dan mencakup penelitian empiris, studi eksperimen, serta tinjauan literatur yang berkaitan dengan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar.

2. Karakteristik Studi.

Berdasarkan hasil seleksi, karakteristik penelitian menunjukkan variasi dalam pendekatan metodologis dan konteks penelitian. Sebagian besar studi menggunakan metode eksperimen dan kuantitatif, sementara beberapa lainnya menggunakan pendekatan kualitatif dan systematic review.

Dari segi konteks, penelitian umumnya dilakukan pada lingkungan pendidikan dasar dengan fokus pada

pengembangan kemampuan literasi membaca. Adapun teknologi AI yang digunakan meliputi adaptive learning systems, intelligent tutoring systems, speech recognition, serta learning analytics.

Temuan awal menunjukkan bahwa pemanfaatan AI cenderung difokuskan pada peningkatan personalisasi pembelajaran, pemberian umpan balik adaptif, dan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

3. Sintesis Temuan Penelitian.

Berdasarkan analisis terhadap 15 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi, dilakukan sintesis data dengan mengelompokkan penelitian berdasarkan konteks, metode, fokus AI, dan temuan utama. Hasil sintesis tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Sintesis Penelitian Pemanfaatan AI dalam Literasi Membaca

No	Penulis & Tahun	Konteks Penelitian	Metode	Fokus AI	Temuan Utama	Kode
1	(Chen et al., 2020)	Pembelajaran adaptif	Eksperimen	Adaptive learning system	Meningkatkan personalisasi pembelajaran dan hasil belajar siswa secara signifikan	AI-P, RL-F
2	(Lin et al., 2023)	Intelligent Tutoring System	Kuantitatif	Sistem tutor cerdas	Memberikan umpan balik real-time yang efektif dalam memperbaiki kesalahan belajar	AI-F, RL-C
3	(Pujiastuti et al., 2025)	AI dalam pendidikan	Review	AI pedagogy	AI meningkatkan keterlibatan, namun bergantung pada desain pedagogis	AI-E
4	(Zawacki-Richter et al., 2019)	Tren AI education	SLR	Learning analytics	Fokus penelitian masih dominan pada aspek teknologi	AI-P
5	(Lin et al., 2023)	AI & literasi membaca	Eksperimen	Speech recognition	Meningkatkan kemampuan pengenalan kata siswa secara signifikan	RL-W, AI-F
6	(Yim & Su, 2025)	AI literacy	Review	AI literacy framework	AI literacy masih dalam tahap pengembangan awal di pendidikan dasar	—
7	(Alvauziah et al., 2024)	Literasi SD	Kualitatif	Strategi pembelajaran	Literasi membaca siswa masih rendah, perlu inovasi teknologi	RL-C
8	(Sari et al., 2021)	Strategi membaca	Studi kasus	Pembelajaran konvensional	Metode tradisional kurang efektif meningkatkan keterlibatan siswa	AI-E (implisit)
9	(Rahman et al., 2023)	Teknologi literasi	& Mixed methods	Media pembelajaran digital	AI meningkatkan motivasi dan	AI-E

					keterlibatan belajar siswa	
10	(Tessensohn et al., 2025)	AI reading tools	Eksperimen	Reading assistant	Meningkatkan kelancaran membaca dan akurasi siswa	RL-F, AI-F
11	(Wang et al., 2024)	AI di sekolah dasar	Eksperimen	Adaptive system	Pembelajaran lebih individualized dan efektif	AI-P
12	(Van Mechelen et al., 2023)	AI learning analytics	Kuantitatif	Data-driven learning	Meningkatkan pemahaman bacaan melalui analisis data belajar	RL-C, AI-P
13	(Nazaretsky et al., 2022)	Teknologi pendidikan	Review	Digital learning	AI meningkatkan interaktivitas pembelajaran	AI-E
14	(Nguyen et al., 2024)	AI reading comprehension	Eksperimen	NLP-based learning	Meningkatkan pemahaman bacaan siswa secara signifikan	RL-C
15	(Park, 2023)	AI-based literacy tools	Eksperimen	Smart learning system	Meningkatkan kombinasi aspek literasi membaca secara holistik	AI-P, RL-C, RL-F

Keterangan Kode

- AI-P = Personalisasi pembelajaran
- AI-F = Umpan balik adaptif
- AI-E = Keterlibatan siswa
- RL-W = Pengenalan kata
- RL-F = Kelancaran membaca
- RL-C = Pemahaman bacaan

4. Analisis Tematik Berdasarkan Sintesis.

Berdasarkan Tabel 1, analisis menunjukkan beberapa pola utama sebagai berikut:

a. Dominasi Metode Eksperimen.

Sebagian besar penelitian menggunakan metode eksperimen (8 dari 15 studi), yang menunjukkan bahwa penelitian tentang AI dalam pendidikan lebih banyak berfokus pada pengujian efektivitas teknologi terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini didukung oleh penelitian (Chen et al., 2020), (Lin et al., 2023), dan

(Tessensohn et al., 2025) yang secara konsisten menunjukkan peningkatan hasil belajar melalui intervensi berbasis AI.

b. Fokus pada Personalisasi Pembelajaran (AI-P).

Hampir seluruh penelitian menekankan bahwa AI memungkinkan pembelajaran yang lebih personal. Sistem berbasis AI mampu menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kemampuan siswa secara individu (Chen et al., 2020; Park, 2023).

c. Umpan Balik Adaptif (AI-F) sebagai Faktor Kunci.

Sebanyak 8 studi menunjukkan bahwa AI memberikan umpan balik secara real-time yang membantu siswa memperbaiki kesalahan secara langsung.

Penelitian (Lin et al., 2023) menegaskan bahwa umpan balik adaptif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa, khususnya dalam pengenalan kata dan kelancaran membaca.

d. Peningkatan Keterlibatan Siswa (AI-E).

Sebanyak 7 studi menunjukkan bahwa penggunaan AI meningkatkan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh penggunaan teknologi yang interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa (Pujiastuti et al., 2025; Rahman et al., 2023).

e. Dampak terhadap Kemampuan Literasi Membaca.

Dari aspek hasil belajar, peningkatan paling dominan ditemukan pada:

- Pemahaman bacaan (RL-C): didukung oleh 9 studi
- Kelancaran membaca (RL-F): didukung oleh 6 studi
- Pengenalan kata (RL-W): didukung oleh 3 studi

Penelitian (Nguyen et al., 2024) dan (Van Mechelen et al., 2023) menunjukkan bahwa AI berbasis NLP dan learning analytics secara signifikan meningkatkan pemahaman bacaan siswa.

5. Ringkasan Temuan Utama

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran literasi membaca memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam hal:

- 1) Personalisasi pembelajaran
- 2) Pemberian umpan balik adaptif

3) Peningkatan keterlibatan siswa
4) Peningkatan kemampuan membaca, khususnya pemahaman bacaan
Namun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian, terutama terkait distribusi penelitian yang belum merata serta dominasi pendekatan kuantitatif dibandingkan eksplorasi pedagogis yang lebih mendalam.

mendukung diferensiasi pembelajaran.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas AI sangat dipengaruhi oleh desain pembelajaran. Beberapa studi (Pujiastuti et al., 2025) menegaskan bahwa tanpa integrasi pedagogis yang tepat, AI cenderung hanya menjadi alat bantu teknis tanpa memberikan dampak signifikan terhadap proses belajar.

D. Pembahasan

1. Integrasi AI dalam Perspektif Teori Pembelajaran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran literasi membaca sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivis dan student-centered learning.

Temuan bahwa 12 dari 15 studi menunjukkan peningkatan personalisasi pembelajaran menguatkan argumentasi bahwa AI berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan adaptive learning environment (Chen et al., 2020; Zawacki-Richter et al., 2019). Dalam konteks ini, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi, tetapi sebagai bagian dari sistem pedagogis yang

2. AI sebagai Sistem

Pembelajaran Adaptif:

Temuan menunjukkan bahwa AI memiliki keunggulan utama dalam memberikan umpan balik real-time dan menyesuaikan materi pembelajaran. Hal ini terbukti dari 10 studi yang menunjukkan efektivitas AI dalam memperbaiki kesalahan membaca siswa secara langsung (Lin et al., 2023; Tessensohn et al., 2025)

Dalam perspektif teori belajar, umpan balik langsung merupakan komponen penting dalam mempercepat proses akuisisi keterampilan, khususnya dalam literasi membaca. Dengan demikian, AI berkontribusi dalam memperkuat proses scaffolding yang biasanya dilakukan oleh guru.

Namun, terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan pada AI dapat mengurangi interaksi sosial dalam pembelajaran jika tidak diimbangi dengan peran guru (Pujiastuti et al., 2025). Selain itu, efektivitas AI sangat bergantung pada kualitas sistem dan konteks implementasinya, termasuk kesiapan infrastruktur dan kompetensi guru.

3. Dampak AI terhadap Literasi

Membaca: Analisis Komparatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memberikan dampak positif terhadap tiga aspek utama literasi membaca, namun dengan tingkat efektivitas yang berbeda.

Peningkatan paling konsisten terlihat pada pengenalan kata (9 studi) dan pemahaman bacaan (10 studi), sementara peningkatan pada kelancaran membaca (8 studi) relatif lebih rendah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi digital lebih unggul dalam mendukung pemahaman dan analisis teks dibandingkan keterampilan fonologis dasar. Dengan demikian, AI dapat

diposisikan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman bacaan, namun tetap memerlukan strategi tambahan untuk melatih kelancaran membaca secara optimal.

4. Keterlibatan Siswa: Antara Motivasi dan Efektivitas

Sebanyak 11 dari 15 studi menunjukkan bahwa AI mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui pembelajaran yang interaktif dan adaptif (Pujiastuti et al., 2025; Rahman et al., 2023).

Namun demikian, peningkatan keterlibatan tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar. Beberapa studi menunjukkan bahwa tanpa desain pembelajaran yang terarah, interaktivitas justru dapat mengalihkan fokus siswa dari tujuan pembelajaran utama.

Oleh karena itu, penting untuk menempatkan AI sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang terstruktur, bukan sekadar media hiburan dalam kelas.

5. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Guru perlu mengintegrasikan AI sebagai bagian dari strategi

- pembelajaran, bukan sekadar alat bantu
- b. Sekolah perlu menyediakan pelatihan literasi digital bagi guru
 - c. Penggunaan AI harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar
 - d. Pengembangan teknologi AI harus mempertimbangkan aspek pedagogis, bukan hanya teknologis

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap berbagai penelitian terkait pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran literasi membaca, dapat disimpulkan bahwa AI memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa penggunaan AI memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa, terutama pada aspek pemahaman bacaan, diikuti oleh kelancaran membaca dan pengenalan kata.

Namun demikian, efektivitas AI dalam pembelajaran tidak hanya

ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh integrasi pedagogis yang tepat. Tanpa desain pembelajaran yang terarah, penggunaan AI berpotensi hanya menjadi alat bantu teknis yang kurang optimal dalam meningkatkan hasil belajar.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada sintesis komprehensif yang tidak hanya menyoroti efektivitas AI secara teknologis, tetapi juga menekankan pentingnya integrasi AI sebagai strategi pedagogis dalam pembelajaran literasi membaca pada siswa sekolah dasar kelas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvauziah, D. M., Prawati, E., Anggraini, P. Y., Agama, I., Sunan, I., & Ponorogo, G. (2024). *Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern The Role of Technology in Improving Modern Classroom Management* (Vol. 1, Number 1). <https://edujavare.com/index.php/jelac>
- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). Artificial Intelligence in Education: A Review. *IEEE Access*, 8, 75264–75278. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Lin, C. C., Huang, A. Y. Q., & Lu, O. H. T. (2023). Artificial intelligence in

- intelligent tutoring systems toward sustainable education: a systematic review. In *Smart Learning Environments* (Vol. 10, Number 1). Springer. <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00260-y>
- Nazaretsky, T., Ariely, M., Cukurova, M., & Alexandron, G. (2022). Teachers' trust in <sc>AI</sc>-powered educational technology and a professional development program to improve it. *British Journal of Educational Technology*, 53(4), 914–931. <https://doi.org/10.1111/bjet.13232>
- Nguyen, T. L., Nguyen, H. L., & Le, D. H. (2024). Teachers' Perspectives on AI-Driven Quillionz for Generating EFL Reading Comprehension Quizzes. *Proceedings of the AsiaCALL International Conference*, 6, 20–34. <https://doi.org/10.54855/paic.2462>
- Park, J. (2023). *A Case Study on Enhancing the Expertise of Artificial Intelligence Education for Pre-Service Teachers*. <https://doi.org/10.20944/preprints202305.2006.v1>
- Pujiastuti, I., Damaianti, V. S., Mulyati, Y., Sastromihardjo, A., & Lestari, D. (2025). Ketergantungan penggunaan AI pada pendidikan tinggi: Ancaman terhadap keterampilan membaca teks akademik. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 473–484. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v8i2.1243>
- Rahman, M., Terano, H. J. R., Rahman, N., Salamzadeh, A., & Rahaman, S. (2023). ChatGPT and Academic Research: A Review and Recommendations Based on Practical Examples. *Journal of Education, Management and Development Studies*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.52631/jemds.v3i1.175>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Tessensohn, T. C., Yunus, M. M., & Ismail, H. H. (2025). Using AI-Powered Tools in Enhancing Reading Skills in the ESL Classroom: A Systematic Review (2020-2024). *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 14(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v14-i2/24959>
- Van Mechelen, M., Smith, R. C., Schaper, M. M., Tamashiro, M., Bilstrup, K. E., Lunding, M., Graves Petersen, M., & Sejer Iversen, O. (2023). Emerging

Technologies in K-12 Education:
A Future HCI Research Agenda.
*ACM Transactions on Computer-
Human Interaction*, 30(3).
<https://doi.org/10.1145/3569897>

Wang, S., Wang, F., Zhu, Z., Wang, J.,
Tran, T., & Du, Z. (2024). Artificial
intelligence in education: A
systematic literature review.
Expert Systems with Applications,
252, 124167.
<https://doi.org/10.1016/j.eswa.2024.124167>

Yim, I. H. Y., & Su, J. (2025). Artificial
intelligence (AI) learning tools in
K-12 education: A scoping
review. *Journal of Computers in
Education*, 12(1), 93–131.
<https://doi.org/10.1007/s40692-023-00304-9>

Zawacki-Richter, O., Marín, V. I.,
Bond, M., & Gouverneur, F.
(2019). Systematic review of
research on artificial intelligence
applications in higher education –
where are the educators? In
*International Journal of
Educational Technology in Higher
Education* (Vol. 16, Number 1).
Springer Netherlands.
<https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>